

**SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT
RSUDDOCTOR MOHAMAD SALEH PROBOLINGGO CITY**

ABSTRACT

The hospital is a health service which is also a place for disease transmission and allows environmental pollution and health problems. The total amount of *Non-Covid 19* Medical waste generation in 2021 at the RSUD Doctor Mohamad Saleh produced more yields of 36898.9 Kg. The research objective was to analyze medical waste management at Doctor Mohamad Saleh Hospital. This study used a descriptive qualitative method whose data were obtained based on the results of observations and interviews. The subjects of this study consisted of 1 sanitation worker, 2 medical waste workers and 17 nurses (medical waste generators). The results of the study stated that in Doctor Mohamad Saleh Hospital in terms of input, there were 80% of respondents who has received training and socialization and 20% of respondents still did not receive training and socialization. In terms of the sorting process, there is still non medical waste mixed with medical waste. Management of medical waste at Doctor Mohamad Saleh Hospital is in accordance with Permenkes Nomor 7 of 2019 and Permenlhk Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015. Based on the results of the study, it can be concluded that most of them are in accordance with Permenkes Nomor 7 of 2019 concernig environmental health Permenlhk Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015 concerning procedures and technical requirements for the management of hazardous and toxic waste materials from health care facilities, although there are still problems in training and the stage of sorting medical waste.

Keyword : Management, Solid Medical Waste, Hospital

PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD DOKTER MOHAMAD SALEH KOTA PROBOLINGGO

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan juga menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Jumlah total timbulan limbah medis Non *Covid-19* pada tahun 2021 di RSUD Dokter Mohamad Saleh lebih banyak hasilnya menghasilkan 36898.9 Kg. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengelolaan limbah medis di RSUD Dokter Mohamad Saleh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang datanya diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah yang terdiri dari 1 petugas sanitasi, 2 petugas sampah medis dan 17 perawat (penghasil limbah medis). Hasil penelitian menyatakan di RSUD Dokter Mohamad Saleh dari segi input, terdapat 80% responden sudah mendapatkan pelatihan dan sosialisasi dan 20% responden masih belum mendapatkan pelatihan dan sosialisasi. Dari segi proses tahap pemilahan masih terdapat sampah non medis yang tercampur dengan sampah medis. Pengelolaan limbah medis padat di RSUD Dokter Mohamad Saleh sudah sesuai Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 dan Permenlhk Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagian besar sudah sesuai dengan Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 tentang kesehatan lingkungan rumah sakit dan Permenlhk Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015 tentang tata cara dan persyaratan teknis pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dari fasilitas pelayanan kesehatan meskipun masih terdapat masalah di pelatihan dan tahap pemilahan limbah medis.

Kata kunci : Pengelolaan, Limbah Medis Padat, Rumah Sakit